

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan pengembangan sistem informasi pariwisata menggunakan metode *location based service* (LBS) dengan menggunakan *framework flutter* dan *firebase* sebagai *Mobile backend as a service (MBaaS)* telah berhasil dibuat dan dapat berjalan pada *smartphone android*, sesuai dengan perancangan sistem. Pada hasil akhir dilakukan pengujian dengan menggunakan *black-box testing* dengan hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan yaitu aplikasi mampu menampilkan *maps* dan penanda (*marker*) pada *maps*, fitur pencarian wisata dan menampilkan rute wisata berdasarkan wisata yang dipilih oleh user.

5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan. Adapun beberapa saran yang berguna untuk pengembangan aplikasi dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Perlu ditambahkan fitur *location picker*, agar saat editor menambahkan maupun mengedit wisata bisa dilakukan dengan memilih langsung pada *maps*.
2. Gunakan *Direction API Advanced* untuk mendapatkan lebih banyak *waypoints*, informasi mengenai rute perjalanan termasuk jarak, waktu tempuh dan opsi rute perjalanan.
3. Meningkatkan performa aplikasi, salah satunya dengan cara meng-update versi *framework flutter* dari 2.10.0 ke ke versi 3.+ yang terbaru.
4. Kode aplikasi dapat dioptimalkan lagi agar aplikasi dapat di install di

smartphone IOS Apple, karena proses pengembangan aplikasi ini menggunakan sistem operasi linux dan di uji coba hanya pada smartphone android saja.